

Edukasi Bahaya Narkoba dan Obat Terlarang di Kalangan Mahasiswa

Andi Saputra^{*1}, Vera Novalia¹, Wheny Utariningsih¹, Noviana Zara¹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Malikussaleh, Aceh

*Email korespondensi: andisaputra@unimal.ac.id

ABSTRAK

Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di kalangan mahasiswa adalah masalah serius yang mempengaruhi aspek kesehatan, akademik, dan sosial mereka. Program edukasi yang komprehensif diperlukan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang bahaya narkoba dan menggalakkan perilaku sehat. Artikel ini membahas implementasi program edukasi tentang bahaya narkoba di sebuah universitas di Kota Lhokseumawe, yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak negatif narkoba dan strategi pencegahannya. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah kuliah umum dan seminar dan diskusi kelompok terarah. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan evaluasi dengan hasil peningkatan pengetahuan peserta, kepuasan peserta serta respon positif peserta terhadap materi yang disampaikan.

Kata Kunci: Edukasi bahaya narkoba, mahasiswa, penyalahgunaan narkoba, program pencegahan

ABSTRACT

Drug and illicit drug abuse among university students is a serious problem that affects their health, academic, and social aspects. A comprehensive education program is needed to raise students' awareness about the dangers of drugs and promote healthy behavior. This article discusses implementing an educational program on the dangers of drugs at a university in Lhokseumawe City, which aims to provide an in-depth understanding of the negative impacts of drugs and prevention strategies. The methods used in this community service activity are public lectures and seminars, focus group discussions, counseling, and psychological support. In this activity, an evaluation was also carried out, resulting in increased participant knowledge, participant satisfaction, and positive responses to the material presented.

Keywords: Drug education, university students, drug abuse, prevention program

Article Info

Received date: 20 Juni 2024

Revised date: 26 Juni 2024

Accepted date: 28 Juni 2024

PENDAHULUAN

Penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang di kalangan mahasiswa merupakan fenomena global yang menimbulkan kekhawatiran besar bagi masyarakat, pemerintah, dan institusi pendidikan. Mahasiswa, sebagai kelompok usia muda dewasa, berada pada masa transisi yang rentan terhadap berbagai tekanan lingkungan dan sosial. Mereka menghadapi tantangan yang berkaitan dengan penyesuaian diri di lingkungan baru, tekanan akademik,

serta pergaulan yang luas. Pada fase ini, godaan untuk mencoba hal-hal baru, termasuk penggunaan narkoba, sangat tinggi (Stone, 2012; BNN, 2022).

Narkoba, atau narkotika dan obat-obatan terlarang, memiliki dampak yang sangat merusak pada kesehatan fisik dan mental pengguna. Penggunaan narkoba dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan seperti gangguan jantung, kerusakan otak, dan penurunan fungsi sistem imun. Selain itu, efek psikologis yang ditimbulkan meliputi kecemasan, depresi, dan gangguan mental lainnya. Nora (2017) menyebutkan bahwa penyalahgunaan narkoba juga berkaitan erat dengan perilaku kriminal, kekerasan, dan masalah sosial lainnya yang dapat mengganggu tatanan kehidupan Masyarakat.

Di Indonesia, prevalensi penggunaan narkoba di kalangan mahasiswa menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Berdasarkan laporan Badan Narkotika Nasional (BNN), terjadi peningkatan kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dan mahasiswa dalam beberapa tahun terakhir. Data BNN tahun 2023 menunjukkan bahwa sekitar 27% dari pengguna narkoba di Indonesia berada dalam rentang usia 15-24 tahun, yang sebagian besar merupakan mahasiswa. Tingginya angka tersebut mengindikasikan perlunya intervensi yang efektif untuk menekan laju pertumbuhan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa (BNN, 2023).

Institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba. Edukasi yang komprehensif mengenai bahaya narkoba harus menjadi bagian integral dari kurikulum dan kegiatan kampus. Program-program edukasi yang melibatkan berbagai metode, seperti kuliah umum, seminar, diskusi kelompok, dan kampanye media sosial, dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang risiko dan dampak negatif penggunaan narkoba. Selain itu, penyediaan layanan konseling dan dukungan psikologis sangat penting untuk membantu mahasiswa yang menghadapi masalah terkait narkoba (Bersamin, 2007).

Program edukasi yang efektif harus didukung oleh kerjasama yang erat antara universitas, pemerintah, dan lembaga-lembaga terkait. Universitas dapat menjadi garda depan dalam memberikan informasi dan dukungan yang diperlukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Kerjasama dengan Badan Narkotika Nasional (BNN), Kementerian Kesehatan, dan organisasi non-pemerintah dapat memperkuat upaya pencegahan dan memberikan sumber daya yang lebih besar untuk program-program edukasi (Kuntusche, 2009; Dejong, 2022; National Institute on Drug Abuse, 2018).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menggambarkan implementasi program edukasi tentang bahaya narkoba di Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, serta menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang bahaya narkoba. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai dampak negatif narkoba, serta strategi pencegahan yang dapat dilakukan oleh mahasiswa. Melalui pendekatan yang komprehensif dan interaktif, diharapkan program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di universitas lain di seluruh Indonesia.

METODE

Program edukasi bahaya narkoba dan obat terlarang di kalangan mahasiswa di Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, dilaksanakan dengan fokus pada sosialisasi melalui seminar. Pelaksanaan program ini dilakukan pada hari jumat 7 Juni 2024. Berikut adalah penjelasan metode yang digunakan dalam program ini:

1. Kuliah Umum dan Seminar: Memberikan informasi mendalam tentang jenis-jenis narkoba, dampak buruknya, dan strategi pencegahan.
2. Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion): Mengadakan diskusi kelompok kecil dengan mahasiswa untuk membahas kasus-kasus nyata dan berbagi pengalaman serta pemahaman mereka tentang narkoba.

3. Konseling dan Dukungan Psikologis: Menyediakan layanan konseling bagi mahasiswa yang membutuhkan bantuan terkait masalah narkoba.



Gambar 1. Sosialisasi Bahaya Narkoba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi bahaya narkoba dan obat terlarang di kalangan mahasiswa di Universitas Malikussaleh, Kota Lhokseumawe, telah berhasil menyampaikan informasi yang penting dan relevan kepada peserta. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, berikut adalah hasil yang diperoleh:

1. **Peningkatan Pengetahuan:** Terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan peserta mengenai jenis-jenis narkoba, dampak negatifnya terhadap kesehatan, dan strategi pencegahan penyalahgunaan.
2. **Kepuasan Peserta:** Mayoritas peserta merasa puas dengan materi yang disampaikan dalam seminar. Mereka menyatakan bahwa seminar memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba dan memberikan wawasan baru tentang strategi pencegahan.
3. **Respon Terhadap Materi:** Peserta menunjukkan respon yang positif terhadap materi seminar, terutama pada sesi diskusi dan tanya jawab. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi dan mengajukan pertanyaan yang relevan kepada narasumber. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil menarik minat peserta dan merangsang pemikiran kritis.

Hasil seminar ini memiliki implikasi yang penting dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan mahasiswa. Berdasarkan peningkatan pengetahuan yang signifikan yang dicapai oleh peserta, dapat diharapkan bahwa mereka akan menjadi lebih sadar akan bahaya narkoba dan mampu mengenali tanda-tanda serta menghindari godaan untuk mencobanya.

Selain itu, kepuasan peserta terhadap materi seminar menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penyampaian informasi telah efektif. Interaksi antara narasumber dan peserta, serta kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya, merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta. Oleh karena itu, penting untuk terus menerapkan pendekatan yang interaktif dan partisipatif dalam kegiatan edukasi terkait narkoba di masa mendatang.

Hasil evaluasi juga menegaskan pentingnya penyelenggaraan seminar semacam ini sebagai bagian dari strategi pencegahan narkoba di lingkungan kampus. Seminar yang dilakukan dalam satu hari mampu memberikan informasi yang komprehensif dalam waktu singkat, yang sesuai dengan jadwal sibuk mahasiswa. Dengan demikian, seminar semacam ini dapat dijadikan sebagai model yang efektif untuk diselenggarakan secara berkala di universitas-universitas lain.

Dengan terus mengembangkan dan meningkatkan program edukasi pencegahan narkoba, diharapkan dapat tercipta lingkungan kampus yang lebih sehat dan aman bagi mahasiswa. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi individu, tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan dengan mengurangi dampak negatif penyalahgunaan narkoba.

KESIMPULAN

Edukasi bahaya narkoba melalui pendekatan yang komprehensif dan interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mahasiswa. Diperlukan kerjasama yang berkelanjutan antara universitas, mahasiswa, dan lembaga terkait untuk mendukung program edukasi ini agar dapat diimplementasikan secara lebih luas dan berkesinambungan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh, Universitas Malikussaleh sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Narkotika Nasional (BNN). (2022). *Indonesia Drugs Report 2022*. Pusat Penelitian, Data, dan Informasi Badan Narkotika Nasional. 2022. p. 1–12.

- Badan Narkotika Nasional (BNN). (2023). Indonesia Drug Report 2023 [internet]
- Bersamin M, Fearnow-Kenney M, Paschall MJ, Wyrick D. Effectiveness of a web-based alcohol-misuse and harm-prevention course among high- And low-risk students. *J Am Coll Heal.* 2007;55(4):247–54.
- DeJong W, Langford LM. (2002). A typology for campus-based alcohol prevention: Moving toward environmental management strategies. *J Stud Alcohol,* 63(14):140–7.
- Kuntsche E, Kuntsche S. Development and validation of the drinking motive questionnaire revised short form (DMQ-R SF). *J Clin Child Adolesc Psychol.* 2009;38(6):899–908.
- National Institute On Drug Abuse. (2018). Principles of Drug Addiction Treatment: A Research-Based Guide (Third Edition). *Adv Addict Sci [Internet].* 3(January):1–75. Available from: <https://www.drugabuse.gov/publications/principles-drug-addiction-treatment-research-based-guide-third-edition/frequently-asked-questions/what-are-unique-needs-pregnant-women-substance-use>
- Nora D. Volkow, M.D., George F. Koob., and A. Thomas McLellan PD. (2017). Neurobiologic Advances from the Brain Disease Model of Addiction. *N Engl J Med,* 176(1):139–48.
- Stone AL, Becker LG, Huber AM, Catalano RF. (2012). Review of risk and protective factors of substance use and problem use in emerging adulthood. *Addict Behav [Internet].* 37(7):747–75. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.addbeh.2012.02.014>